

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan penduduk akan mengalami bonus demografi dengan penduduk usia kerja antara tahun 2025 dan 2030 melebihi dari 53.81% jumlah penduduk Indonesia, hal ini menjadi sebuah sisi positif untuk meningkatkan pembangunan, bahkan 40% diantaranya adalah generasi milenial yang lahir ditengah perkembangan teknologi dan arus kuat informasi.<sup>1</sup>

Generasi milenial adalah generasi yang dilahirkan antara tahun 1980 – 2000, salah satu cirinya sangat identik dengan penguasaan teknologi, kreatif dan percaya diri. kemudian cepat dan mudah menggali informasi terutama dalam berinvestasi dengan tujuan menuju kebebasan finansial di masa depan, namun gaya hidup konsumtif, boros, minim membaca, mudah terpengaruh, lemah dalam pengetahuan keuangan, sulit mengatur keuangan menambah stigma buruk milenial di

---

<sup>1</sup>Andreas Rudiwantoro. “Langkah Penting Generasi Milenial Menuju Kebebasan Financial Melalui Investasi”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (Moneter)* 5, no 1 (April 1, 2018):44. DOI: <https://doi.org/10.31294/moneter.v5i1.2502>

masyarakat, mengakibatkan generasi milenial cenderung gagal dalam mengelola keuangan.<sup>2</sup>

Menurut Utomo dalam penelitian Sampoerno menemukan bahwa 51% kekayaan generasi milenial dihabiskan untuk aktivitas konsumsi. Pendapatan yang diterima disisihkan sekitar hanya 2% yang diinvestasikan. Akibat dari perilaku belanja tersebut, menyebabkan kecenderungan kegagalan milenial dalam pengelolaan keuangan<sup>3</sup>.

Hal ini dapat dimengerti mengingat sebagian generasi ini masih tabu dalam berinvestasi terutama investasi berbasis syariah, masih nyaman berinvestasi di emas, deposito dan properti. Padahal secara umum pilihan investasi berbasis syariah memiliki beberapa jenis instrumen diantaranya *Pertama*, deposito, *kedua* emas/logam mulia, *ketiga* saham, *empat* obligasi/sukuk, *kelima* properti, *enam* reksadana<sup>4</sup>. Ada hal yang menarik mengenai generasi milenial terutama yang bekerja di perbankan, pernah suatu kali dilakukan riset dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) bagian *Center for*

---

<sup>2</sup>Nurul Safura Azizah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup pada Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial". *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akutansi)* 1, no 2 (Maret 31, 2020):92. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/422>

<sup>3</sup>Alfrin Erman Sampoerno dan Nadia Asandrimitra. "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, dan Risk Tolerance Terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial" *Jurnal Ilmu Management* 9, no 3. (Juli 13, 2021) :1005. DOI:[10.26740/jim.v9n3.p1002-1014](https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014)

<sup>4</sup>Ummi Kultsum dan Tamima. "Instrumen-Instrumen Investasi Syariah Sebagai Alternatif Investasi Bodong". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam (BISEI)* 6, no 2 (Desember 20, 2021): 117. <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i2.2220>

*Leadership and Ethics* (CLE) selama masa pandemik. Generasi millennial yang bekerja di perbankan memiliki dua tipe kecenderungan gaya pengambilan keputusan investasi. *Pertama* bankir milenial cenderung rasional dalam pengambilan keputusan, *Kedua* bankir milenial cenderung *problem solver* (diakses [www.stabilitas.id](http://www.stabilitas.id) tanggal 17 Januari 2023). Jika melihat kecenderungan generasi milenial terhadap stigma yang di peroleh, generasi milenial yang bekerja di perbankan memiliki akses informasi keuangan lebih baik dalam pemahaman akan resiko cenderung bisa mengeksplorasi instrument investasi diluar kebiasaan umum.

Dalam penelitian Rizka Delta Rahayu<sup>5</sup> *cash waqf linked sukuk* atau CWLS adalah merupakan inovasi didalam investasi berupa sukuk atau surat berharga menggunakan wakaf uang, dana yang terkumpul akan diinvestasikan pada sukuk negara. Fatwa DSN-MUI No.131/DSN-MUI/X/2019 tentang sukuk wakaf mengatur mengenai pelaksanaan *cash waqf linked sukuk*. Dari pandangan ekonomi islam, implementasi pengelolaan dari dana *cash waqf linked sukuk* telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

---

<sup>5</sup>Riska Delta Rahayu dan Moh. Andre Agustianto. "Analisis Implementasi Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) Perspektif Prinsip Ekonomi Syariah". *Mazawa: Management of Zakat and Waqf Journal* 1, no. 2 (Maret 30, 2020):145-161. DOI: <https://doi.org/10.15642/mzw.2020.1.2.145-161>

Dalam beberapa tahun terakhir, investasi wakaf uang telah berkembang menjadi salah satu instrumen keuangan yang menarik, tidak hanya untuk memperoleh keuntungan di dunia, tetapi juga sebagai bentuk amal yang membawa manfaat di akhirat. Sejak diperkenalkannya Undang-Undang Wakaf Tunai pada tahun 2004, konsep wakaf uang telah menjadi semakin relevan. Salah satu inovasi terbaru yang mencuat adalah *Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD), yang diluncurkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir tahun 2023. Produk ini merupakan hasil kolaborasi OJK dengan Badan Wakaf Indonesia (BWI) dan dirancang untuk mengoptimalkan potensi wakaf uang di Indonesia.

*Cash Waqf Linked Deposit* (CWLD) adalah produk wakaf uang temporer yang menggabungkan aspek sosial dan profitabilitas dalam konteks perbankan syariah. Dalam model ini, individu dapat menyumbangkan dana tunai yang kemudian diinvestasikan dalam produk perbankan atau investasi lainnya untuk menghasilkan profit. Keuntungan yang diperoleh tidak kembali kepada wakif, melainkan disalurkan kepada *mauquf alaih*/pihak yang menerima manfaat dari wakaf tersebut—melalui nazhir atau pengelola wakaf yang bekerja sama dengan bank syariah. Dengan demikian, dana wakaf uang tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk menyalurkan amal, tetapi juga sebagai

sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Walaupun inovasi seperti CWLD menawarkan peluang yang menarik, tantangan besar tetap ada. Sejak peluncuran UU Wakaf Uang pada tahun 2004, realisasi penghimpunan wakaf uang nasional masih tergolong rendah, mencapai hanya 2,3 triliun rupiah pada tahun 2023. Angka ini mencerminkan hanya 1,2 persen dari potensi total yang seharusnya, yang diperkirakan mencapai 180 triliun rupiah. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam berwakaf, baik melalui uang maupun aset lainnya, menjadi perhatian utama bagi BWI dan pihak terkait untuk terus melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat berwakaf.

Inovasi CWLD diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk berkontribusi dalam wakaf uang. Dengan memadukan fungsi sosial dan keuntungan finansial, produk ini menawarkan cara baru bagi individu untuk berinvestasi sembari beramal. Program edukasi dan kampanye pemasaran yang efektif diperlukan untuk menjelaskan kepada masyarakat tentang manfaat serta mekanisme wakaf uang, agar mereka lebih memahami bahwa berwakaf bukan hanya sekadar memberi, tetapi juga berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik.

Sebagai langkah lanjutan, penting bagi BWI untuk terus berkolaborasi dengan lembaga keuangan syariah dan pihak-pihak terkait

lainnya. Dengan memperkuat jaringan dan infrastruktur wakaf, diharapkan akan tercipta ekosistem yang mendukung pertumbuhan wakaf uang di Indonesia. Melalui inovasi dan kolaborasi yang baik, potensi wakaf uang yang besar bisa terealisasi, memberikan dampak positif baik di dunia maupun di akhirat.

Pengambilan keputusan terutama untuk investasi merupakan hal yang kompleks karena proses membuat keputusan dengan menentukan pilihan diantara dua atau lebih, sehingga pilihan yang diambil tepat dan bermanfaat<sup>6</sup>, oleh karena itu diperlukan beberapa faktor pendukung.

Salah satunya menurut Sofyan Maksar dkk yaitu religiusitas yaitu perasaan dan keyakinan hubungan antara individu dengan agama<sup>7</sup>. Faktor religiusitas pada penelitian terdahulu seperti Sofian Maksar (2022); Azwar Anas Waruwu (2022) dan Muhamad Sholihin (2023) dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Seseorang yang memiliki keyakinan pada agama dan keterikatan dalam pengamalan dan pengalaman keagamaan serta tuhan akan

---

<sup>6</sup> Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4, no 1 ( Februari 10, 2019):254. DOI: <https://doi.org/10.24815/jimen.v4i1.10703>

<sup>7</sup> Muhammad Sofian Maksar, Sitti Zakiah Mamum , Murini dan Winda Sari Firdani "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN KENDARI)". *Jurnal Economic, Technology and Entrepreneur (AZRA Media Indonesia)*1, no 2(Maret 30, 2022):47-62. DOI: <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i01.50>

mempengaruhi pilihan investor didalam memilih investasi yang sesuai dengan religiusitasnya dalam berbagai macam dimensi.

Faktor selanjutnya adalah *financial literacy* yaitu kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang untuk dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan<sup>8</sup>. Faktor *financial literacy* pada penelitian terdahulu seperti Rohani dan Ary Satria (2023); Kelvin Gunawan (2022) dan Siti Nurcholifah (2022) dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Seseorang yang memiliki kemampuan literasi yang baik akan mempengaruhi setiap keputusan termasuk didalamnya *Cash Waqf Linked Deposit*.

Faktor berikutnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan adalah *risk perception*. *risk perception* merupakan perilaku investor didalam melihat resiko pada asset financial berdasarkan fokus tujuan masing- masing dan pengalam masa lalu yang dimiliki<sup>9</sup>. Perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor psikologis bisa memilih jenis instrumen investasi yang dirasa dapat menguntungkan dirinya. Seseorang akan mengatakan dirinya pada kondisi berisiko ketika ia

---

<sup>8</sup> Rohani, dan Ary Satria Pamungkas. "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Experience Regret pada Investment Decision" *Jurnal Managerial dan Kewirausahaan* 5, no 3 (Juli, 2023):735

<sup>9</sup> Ellen Pradiksari dan Yuyun Isbanah, "Pengaruh Financial Literacy, Illusion Of Control, Overconvidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa Di Kota Surabaya", *Jurnal Ilmu Management (JIM)* 6, no 4 (Juli 20, 2018): 424, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/24408>

mengalami kerugian yang disebabkan salahnya keputusan investasi yang dilakukan. Dengan adanya *risk perception* ini akan membuat seseorang bisa dengan cepat memikirkan langkah yang harus diambil untuk bisa meminimalisir tingkat risiko yang dihadapinya<sup>10</sup>. terkadang keputusan yang diambil cenderung tidak rasional akibat pengetahuan yang rendah, hal ini menguatkan temuan penelitian yang menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi investor, seperti yang ditemukan dalam penelitian Ayu Putri Wahyuni (2019); Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020); dan Siti Nur Cholifah, Amlia Nuril dan Imam Sopingi (2022), namun hal berbeda justru dimunculkan dalam penelitian M. Saiful Bahri (2018); Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah (2018) dan Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra (2019) yang menyatakan bahwa *risk perception* tidak memengaruhi keputusan investasi secara signifikan bagi para investor. Hal ini disebabkan oleh investor yang kurang cermat dalam mengambil keputusan investasi. Ia cenderung berani tapi kurang melakukan pertimbangan sebelum melakukan keputusan investasi sedangkan dirinya menyukai investasi dengan risiko yang tinggi.

---

<sup>10</sup>Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro. “Pengaruh Experience Regret, Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Moderasi” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019),57.

Resiko toleransi (*risk tolerance*) juga termasuk faktor yang mempengaruhi didalam pengambilan keputusan, *risk tolerance* merupakan tingkat kemampuan seseorang didalam menerima dan menghadapi suatu resiko, Menurut I Gusti Ayu Diah Perayunda (2021) diketahui bahwa *risk tolerance*/resiko toleransi mempengaruhi secara positif terhadap pengambilan keputusan dan ini menguatkan riset sebelumnya oleh Dwi Ayu Wulandari dan Rr Iramani (2014) dan Muh. Zaidan Dhiaulhaq (2021) bahwa semakin tinggi resiko yang di hadapi semakin berpengaruh didalam pengambilan keputusan berinvestasi namun bisa sebaliknya jika di lihat dari penelitian Alfin Erman Sampoerno (2021); Kelvin Gunawan dan Hendra Wiyanto (2022); serta Rahmawaty Dewi Yusuf, Moh Agus Salim dan Meriyana Fransisca (2023) yang menyatakan bahwa *risk tolerance* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, sehingga semakin tinggi risiko yang dihadapi belum tentu diiringi dengan kesiapan untuk menerimanya.

Faktor – faktor diatas sangat berkaitan erat dengan lingkup kerja banker di Lembaga Keuangan Syariah yang sehari -hari bekerja didalam lingkungan yang religiusitas, dengan pemahaman akan keuangan yang lebih mumpuni dari orang lain, selain itu Lembaga Keuangan Syariah sebagai Lembaga penuh dengan resiko keuangan yang besar. Banker dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen resiko lebih baik

Berangkat dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh religiusitas, *financial literacy*, *risk perception*, dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi pada *cash waqf linked deposit*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan konteks terkini pengkajian ini mempunyai identifikasi masalah yaitu :

1. Beragam Produk investasi sosial yang ditawarkan kepada investor.
2. Pesaing di produk investasi sejenis melakukan *gimick* yang beragam.
3. Pihak perusahaan investasi tidak mampu memenuhi harapan konsumen.
4. Pentingnya memahami resiko didalam melakukan investasi
5. Pentingnya kemampuan investor didalam memahami *cash waqf linked deposit*
6. Pengaruh orang lain terhadap *cash waqf linked deposit* menyebabkan kemauan investasi
7. Betapa sulitnya menjaga dan mempertahankan suatu investasi yang menguntungkan

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Religiusitas* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit* ?
2. Bagaimana pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*?
3. Bagaimana pengaruh *Risk Perception* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*?
4. Bagaimana pengaruh *Risk Tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*?
5. Bagaimana pengaruh *Religiusitas, Financial Literacy, Risk perception dan Risk Tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*?

#### **D. Batasan Masalah**

Ditetapkannya Pembatasan permasalahan dalam penelitian ini diharapkan agar penelitian terpusat pada pusatnya permasalahan dan membahas hasil kajian, sehingga penelitian yang dilaksanakan tidak keluar dari suatu tujuan yang sudah di tetapkan. Maka dari itu, penelitian akan difokuskan pada pengaruh religiusitas, *financial literacy*, *risk perception* dan *risk tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*.

## **E. Tujuan Penelitian**

Setelah merumuskan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh religiusitas terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*
2. Mengetahui pengaruh *Financial Literacy* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*
3. Mengetahui pengaruh *Risk Perception* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*
4. Mengetahui pengaruh *Risk Tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*
5. Mengetahui pengaruh Religiusitas, *Financial Literacy*, *Risk Perception*, *Risk Tolerance* terhadap pengambilan keputusan investasi *Cash Waqf Linked Deposit*

## **F. Kegunaan Penelitian**

Keunggulan penelitian berbagai pihak antara lain, misalnya:

### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai acuan untuk mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu teoritis untuk menanamkan pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam pengambilan keputusan investasi

#### b. Bagi Akademis

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas dan memperkaya pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai bahan kajian literature, terkait permasalahan pengambilan keputusan investasi dan sebagai referensi literatur selanjutnya. bagi peneliti selanjutnya.

### G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk membantu peneliti dalam melakukan penelitian terbaru. Tujuan peneliti mengkaji penelitian terdahulu adalah untuk mencari, membandingkan, serta melengkapi penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selain itu penelitian terdahulu digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan, guna menemukan kebaruan dalam penelitian. Berikut adalah beberapa contoh penelitian yang relevan dengan topik yang akan diteliti :

- a. Penelitian oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani pada tahun 2014 dengan judul "*Studi Experience Regret, Risk Tolerance, Overconfidence, dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi*"<sup>11</sup> menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari variabel *Risk Tolerance dan Risk Perception* sementara

---

<sup>11</sup> Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani. "Studi Experience Regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception pada Pengambilan Keputusan Investasi". *Journal of Business and Banking* 4, no 1 (Mei 1, 2014):55-66. DOI: 10.14414/jbb.v4i1.293

*experience regret* dan *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada tiga variabel yang diteliti dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaannya adalah pada teknik analisis data, lokasi subjek penelitian, pengurangan variabel yang diteliti, tahun penelitian yang lebih lama, dan penggunaan metode analisis SEM.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawaty Dwi Yusuf, M. Agus Salim Monoarfa, dan Meriyana Fransissca Dunga pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Experience Regret*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Gorontalo."<sup>12</sup> Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, sementara variabel *Risk Tolerance* dan *experience regret* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan dua dari tiga variabel yang diteliti serta metode pengumpulan data yang sama, yaitu kuesioner. Namun, penelitian ini

---

<sup>12</sup> Rahmawaty Dewi Yusuf, Mohamad Agus Salim Monoarfa dan Meriyana Fransissca Dunga. "Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Masyarakat di Gorontalo" *Jurnal Ilmiah Management dan Bisnis (JAMBURA)*6, no.2 (September 2, 2023): 932-944. DOI:<https://doi.org/10.37479/jimb.v6i2.21900>

berbeda dari penelitian sebelumnya dalam hal lokasi subyek penelitian, jumlah sampel yang digunakan, dan metode analisis data yang diterapkan.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Rohani dan Ary Satria Pamungkas pada tahun 2023 berjudul "Pengaruh *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experience Regret* pada *Investment Decision*."<sup>13</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel, yaitu *Financial Literacy*, *Risk Perception*, dan *Experience Regret* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan dua dari tiga variabel yang diteliti, metode pengumpulan data yang digunakan, serta teknik analisis data yang diterapkan. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya terkait jumlah sampel yang digunakan, lokasi penelitian, serta objek penelitiannya.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Saiful Bahri pada tahun 2018 berjudul "Pengaruh *Risk Tolerance*, *Risk Perception*, dan Kecerdasan Spiritual terhadap Putusan Investasi"<sup>14</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* memiliki pengaruh signifikan

---

<sup>13</sup>Rohani et al., "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception dan Experience Regret," 732-741

<sup>14</sup> M. Saiful Bahri. "Pengaruh Risk Tolerance, Risk Perception dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Putusan Investasi". (Artikel Ilmiah. STIE Perbanas, 2018).296

terhadap putusan investasi, sementara *risk perception* dan kecerdasan spiritual tidak memiliki pengaruh positif terhadap putusan investasi.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penggunaan dua dari tiga variabel yang diteliti serta metode pengumpulan data yang digunakan. Namun, perbedaannya terletak pada jumlah sampel yang digunakan, metode pengambilan sampel, dan aplikasi yang digunakan dalam penelitian ini.

- e. Penelitian yang dilakukan oleh Alfrin Eman Sampoerno dan Nadian Asandrimitra pada tahun 2021 berjudul "*Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial.*"<sup>15</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial literacy, income, dan risk tolerance* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial management behavior*, sedangkan *hedonism lifestyle* dan *self-control* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu kuesioner, serta metode analisis data yang diterapkan, yaitu metode SEM. Namun, Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya

---

<sup>15</sup>Sampoerno et al., "Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self Control, dan Risk Tolerance,"1010

dalam aspek jumlah sampel yang digunakan, metode pengambilan sampel, serta aplikasi yang digunakan dalam penelitian.

- f. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sofian Maksar, Sitti Zakiah Mamum , Murini dan Winda Sari Firdani pada tahun 2022 berjudul " Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada Investor Mahasiswa Galeri Investasi Syariah BEI pada IAIN KENDARI)<sup>16</sup> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *persepsi resiko dan gender* tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan, sedangkan *religiusitas* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan,

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu kuesioner, serta metode analisis data yang diterapkan, yaitu metode SEM. Namun, Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya dalam aspek jumlah sampel yang digunakan, metode pengambilan sampel, serta aplikasi yang digunakan dalam penelitian.

Agar dapat memudahkan didalam memahami penelitian sebelumnya maka dapat ditampilkan pada table dibawah ini.

---

<sup>16</sup>Maksar et al., "Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko,"50

**Table 1. 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan**

| No | Nama  | Judul   | Metode                            | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|-----------------------------------|---|
| 1. | Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani, STIE Perbanas, 2014. | <i>Studi experience regret, Risk Tolerance, Overconfidence dan Risk Perception</i> Pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi | Multiple Regresion Analysis (MRA) | Hasil Penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh dari setiap variabel <i>Risk Tolerance</i> dan <i>Risk Perception</i> sedangkan <i>experience regret</i> dan <i>overconvidence</i> tidak berpengaruh pada pengambilan keputusan investasi |

|    |   |   |                                 |   |
|----|---|---|---------------------------------|---|
| 2. | Rahmawaty<br>Dwi Yusuf, M.<br>Agus Salim<br>Monoarfa dan<br>Meriyana<br>Fransisca<br>Dunga,<br>Universiotas<br>Negeri<br>Gorontalo,<br>2023 | <i>Pengaruh<br/>perception,<br/>experience regret<br/>dan Risk<br/>Tolerance<br/>Terhadap<br/>Keputusan<br/>Investasi<br/>Masyarkat di<br/>Gorontalo.</i> | Analisis<br>regresi<br>berganda | Hasil<br>penelitiannya<br>menyatakan jika<br>perception ada<br>efek atau<br>berpengaruh pada<br>variabel dependen<br>namun Risk<br>Tolerance dan<br>experience regret<br>sebaliknya |
| 3. | Rohani dan Ary<br>Satria<br>Pamungkas,<br>Fakultas<br>Ekonomi dan<br>Bisnis,<br>Universitas<br>Taruma Negara<br>Jakarta, 2023               | <i>Pengaruh<br/>Finacial Literacy,<br/>Risk Perception<br/>dan experience<br/>regret Pada<br/>Investment<br/>Decision</i>                                 | Metode<br>SEM-<br>PLS.          | Hasil penelitian ini<br>menunjukkan<br>semua variabel<br>berpengaruh dan<br>efek terhadap<br>variabel<br>Investment<br>Decision   |

|   |  |   |                            |   |
|---|--|---|----------------------------|---|
| 4 | Muhamad Saiful Bahri, STIE Perbanas Surabaya, 2018                               | <i>Pengaruh Risk Tolerance, Risk Perception dan Kecerdasan Spiritual terhadap Putusan Investasi.</i>      | Partial Least Square (PLS) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>risk tolerance</i> berpengaruh pada putusan investasi sedangkan <i>risk perception</i> dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh positif terhadap putusan investasi. |
| 5 | Alfrin Eman Sampoerno dan Nadian Asandrimitra , Universitas Negri Surabaya, 2021 | <i>Pengaruh Financial Literasi, Income, Hedonism lifestyles, Self Control dan Risk Tolerance terhadap</i> | Metode SEM.                | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial literasi, Income Risk Tolerance</i> tidak memiliki pengaruh terhadap  |

|   |  |   |   |  |
|---|--|---|---|--|
|   |  | <i>Financial Managemnt Behavior pada Generasi Milenial.</i>   |   | <i>financial management behaviour sedangkan hedonism lifestyle dan selfcontrol berpengaruh terhadap financial management behaviour.</i>                |
| 6 | Muhammad Sofian Maksar, Sitti Zakiah Mamum, Murini dan Winda Sari Firdani, IAIN Kendari 2022 | <i>Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Syariah yang Dimoderasi oleh Gender (Studi pada</i> | smartPLS 3.2.9 Metode Partial Lest Square (PLS) | <i>persepsi resiko dan gender tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan, sedangkan religiusitas memiliki pengaruh signifikan terhadap</i> |

|  |  |   |  |                           |
|--|--|---|--|---------------------------|
|  |  | <i>Investor</i><br><i>Mahasiswa Galeri</i><br><i>Investasi Syariah</i><br><i>BEI pada IAIN</i><br><i>KENDARI)</i> |  | pengambilan<br>keputusan, |
|--|--|---|--|---------------------------|

#### **H. Kebaruan Penelitian (*Novelty*)**

Sampel lokasi penelitian, metode penelitian dan objek penelitian terutama *Cash Waqf Linked Deposit* yang sangat baru di teliti adalah faktor yang membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode SEM yang juga membedakannya dari penelitian lain. Software yang digunakan adalah SmartPLS 4.0.9.6. Berdasarkan perbedaan-perbedaan ini penelitian ini menjadi inovatif dan mampu memenuhi kebutuhan mendesak akan solusi untuk permasalahan yang akan diteliti.